

GAMBARAN BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BBLR DI JAWA TENGAH

**OKTAVIA BENI KUJARININGRUM-25000117130143
2021-SKRIPSI**

Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Angka BBLR di Jawa Tengah mengalami kenaikan 0,4% di tahun 2019. BBLR menjadi penyebab utama kematian neonatal (46,4%) di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder SDKI tahun 2017. Populasi penelitian adalah 1205 bayi yang lahir di Jawa Tengah dan tercatat pada data SDKI tahun 2017. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan sampel sebanyak 952 bayi. Hasil penelitian menunjukkan bayi BBLR lebih banyak ditemukan pada kelompok bayi dengan ibu yang mendapatkan *antenatal care* berkualitas baik (5,8%), tidak mendapatkansuplementasi zat besi selama masa kehamilannya (9,4%), mengalami komplikasi selama kehamilannya (13,5%) dan kelompok bayi dengan ibu yang tidak merokok (5,2%). Ibu hamil yang mengalami tanda komplikasi kehamilan segera melakukan tindakan penanganan dan mengunjungi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.

Kata Kunci : BBLR, SDKI, Faktor Risiko